

THE EFFECT OF PROFIT SHARING FINANCING ON THE LEVEL OF PROFITABILITY ON SHARIA BANKS IN INDONESIA PERIOD 2011-2015.

Ria Azmayani¹, Makhdalena², Gani Haryana³

Email: riaazmayani88@gmail.com¹, gelatik14@yahoo.co.id², gani_haryana@yahoo.com³

No Hp: 081275086735

*Study Program Economic Education
Faculty of Teachers Training and Education
Riau University*

Abstract: *Research on profit-sharing financing and profitability levels has been largely undertaken by previous researchers, but the results have not been consistent, ie some have influence and some have no influence. Thus, the researcher is interested to re-examine the profit-sharing financing and profitability level. The purpose of this study is to determine the effect of profit sharing financing to the level of profitability. The population of this study is the Sharia Commercial Bank in Indonesia which has the required data for the period 2011-2015 with a period of observation of 60 periods. The type of data from this study is secondary data sourced from the website of Bank Indonesia (www.bi.go.id). Data analysis using simple regression. The results showed that financing for the results have a positive effect on the level of profitability.*

Keywords: *Profit Sharing Financing, Level Of Profitability*

PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2011-2015.

Ria Azmayani¹, Makhdalena², Gani Haryana³

Email: riaazmayani88@gmail.com¹, gelatik14@yahoo.co.id², gani_haryana@yahoo.com³

No Hp: 081275086735

Abstrak: Penelitian mengenai pembiayaan bagi hasil dan tingkat profitabilitas telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, tetapi hasilnya belum konsisten, yaitu ada yang memiliki pengaruh dan ada pula yang tidak memiliki pengaruh. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti ulang mengenai pembiayaan bagi hasil dan tingkat profitabilitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap tingkat profitabilitas. Populasi dari penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang memiliki data yang diperlukan untuk periode 2011-2015 dengan periode pengamatan 60 periode. Jenis data dari penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari website Bank Indonesia (www.bi.go.id). Analisis data menggunakan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas.

Kata Kunci: Pembiayaan Bagi Hasil, Tingkat Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perkembangan bank syariah di Indonesia secara umum cukup menggembirakan. Ini ditandai dengan semakin dikenalnya bank syariah secara nasional maupun bila dilihat dari kinerja bank syariah nasional yang selalu mendapatkan keuntungan (laba). Dan mengingat bahwa bagi nasabah yang berfikir emosional sistem bagi hasil jauh lebih menguntungkan selain dapat keuntungan dari bagi hasil yang diterima dari bank, mereka juga dapat keuntungan untuk akhirat (Muhammad, 2005).

Susan Irawati (2006:58) mengatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan atau bank untuk menghasilkan laba.

Konsep pembiayaan syariah dapat dipahami sebagai penyediaan barang, uang atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan kontrak transaksi syariah yang berupa transaksi jual beli, sewa, atau bagi hasil dimana bank sebagai pemilik barang atau sebagai pemilik dana dan nasabah sebagai pembeli barang, dimana bank mewajibkan nasabah tersebut membayar harga barang secara angsuran, atau membayar sewa atau mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu sebagai bentuk keuntungan dari transaksi jual beli, sewa atau bagi hasil dari dana yang telah dikelola oleh nasabah berdasarkan kesepakatan antara pihak bank dengan nasabah (Heri Sudarsono, 2008).

Pembiayaan merupakan produk usaha bank syariah yang mampu menghasilkan keuntungan. Pembiayaan bagi hasil ada 2 yaitu Mudharabah dan Musyarakah. Mudharabah adalah kerjasama antara seorang partner yang memberikan uang kepada partner lain untuk diinvestasikan ke perusahaan komersial (Rivai,2012:299). Sedangkan musyarakah adalah kerjasama dimana dua atau lebih pengusaha bekerjasama sebagai mitra usaha dalam bisnis. Pembiayaan merupakan produk usaha bank syariah yang mampu menghasilkan keuntungan. Pembiayaan bagi hasil ada 2 yaitu Mudharabah dan Musyarakah. Mudharabah adalah kerjasama antara seorang partner yang memberikan uang kepada partner lain untuk diinvestasikan ke perusahaan komersial (Rivai,2012:299). Sedangkan musyarakah adalah kerjasama dimana dua atau lebih pengusaha bekerjasama sebagai mitra usaha dalam bisnis.

Peningkatan pembiayaan bank syariah akan meningkatkan risiko pembiayaan juga karena produk pembiayaan termasuk kedalam produk natural uncertainty contracts. Pembiayaan mendatangkan ketidakpastian dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari dana yang telah disalurkan bank untuk membiayai proyek yang telah disepakati antara bank dan nasabah. Adanya ketidakpastian tersebut mendatangkan risiko yang tinggi pada bank yang berfungsi sebagai penyalur dana. Risiko pembiayaan muncul ketika nasabah tidak mampu melunasi pinjaman kepada bank dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Risiko pembiayaan atau yang disebut dengan non performing finance (NPF) akan berpengaruh terhadap perolehan laba bank dan secara langsung berpengaruh terhadap profitabilitas bank (Kasmir, 2008).

Penelitian yang dilakukan Ferdian Arie Bowo (2014) hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas. Penelitian yang dilakukan Cecep Yuda Suhendar dan Heraeni Tanuatmodjo (2014) hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

Penelitian yang dilakukan Asrianty Nasalova hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil, CAR, FDR dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.

Adanya perbedaan hasil penelitian oleh beberapa peneliti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh atas pembiayaan bagi hasil terhadap tingkat profitabilitas namun belum menunjukkan pengaruh yang konsisten. Karena ketidak konsistennya, maka penelitian ini akan mengkaji secara lebih luas yaitu meneliti tahun 2011 – 2015 yang di beri judul pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap tingkat profitabilitas pada bank umum syariah di indonesia periode 2011-2015. Apakah pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada bank umum syariah di indonesia periode 2011-2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap tingkat profitabilitas pada bank umum syariah di indonesia periode 2011-2015.

- (1) Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dalam menetapkan strategi usaha di masa yang akan datang.
- (2) Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam penciptaan ide-ide penelitian baru serta memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
- (3) Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan kebijakan yang terkait dengan perbankan.
- (4) Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk memilih sistem perbankan mana yang tepat yang dapat memberikan pelayanan yang memuaskan dan menguntungkan.
- (5) Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan investasi dalam mendirikan atau mengembangkan perbankan di Indonesia, baik sistem perbankan syariah atau perbankan konvensional.

Agus Sartono (2010:122) mengatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Kasmir (2011:196) mengatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Menurut Sofian Syafri Harahap (2007) Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. *Profit Margin Profit Margin* = Pendapatan bersih/Penjualan

Angka ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

2. *Return on Asset (ROA)* = $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$

Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

3. *Return On Equity (ROE)* = Laba bersih / Rata-rata modal (*equity*)

Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik, semakin besar semakin bagus.

Pembiayaan Bagi Hasil

Pembiayaan secara luas berarti financing atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah.

Kasmir (2012) mengatakan bahwa bagi hasil adalah keuntungan/Hasil yang diperoleh dari pengelolaan dana baik investasi maupun transaksi jual beli yang diberikan kepada Nasabah dengan persyaratan. Menurut M. Syafi'i Antonio (2006) mengatakan bahwa bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal dan pengelola.

Menurut M. Syafi'i Antonio (2006) Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pembiayaan bagi hasil antara lain :

1. Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.
2. Mudharabah atau *qiradh* termasuk salah perjanjian antara pemilik modal (uang dan barang) dengan pengusaha dimana pemilik modal bersedia membiayai sepenuhnya suatu usaha / proyek dan pengusaha setuju untuk mengelola proyek tersebut dengan bagi hasil sesuai dengan perjanjian.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Tingkat Profitabilitas

Yesi Oktariani (2012) meneliti pada PT. Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan analisis korelasi menghasilkan bahwa pembiayaan musyarakah, mudharabah dan murabahah terhadap profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ela Chalifah dan Amirus Shodiq (2015) bahwa mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan positif.

H₁: pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang memiliki data yang diperlukan untuk periode 2011-2015 dengan periode pengamatan 60 periode, menggunakan metode sensus, yaitu perhitungan seluruh elemen populasi. Jenis data dari penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari website Bank Indonesia (www.bi.go.id). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi sederhana dengan bantuan program SPSS versi 21. Adapun secara rinci operasionalisasi variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Pembiayaan Bagi Hasil	1. Pembiayaan Mudharabah 2. Pembiayaan Musyarakah	Pembiayaan Bagi Hasil = Pembiayaan Mudharabah + Pembiayaan Musyarakah	Rasio
Tingkat Profitabilitas	<i>Return on Asset</i> (ROA)	ROA = $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Adapun analisis deskriptif masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif variabel Tingkat Profitabilitas (Y)

Profitabilitas adalah kemampuan memperoleh laba dalam suatu ukuran persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana bank mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.

Tabel 2
Analisis Statistik Deskriptif Variabel Tingkat Profitabilitas (Y)

Tingkat Profitabilitas (Y)	Jumlah
Standar Deviasi	3,10832
Rata-rata	0,6306
Maksimal	6,93
Minimal	-20,13
Diatas rata-rata	50%
Dibawah rata-rata	50%

Sumber : Data Olahan (2018)

Dari tabel 2 variabel tingkat profitabilitas (ROA) mempunyai nilai mean (rata-rata) yaitu sebesar 0,6306 dan standar deviasi sebesar 3,10832. Hal ini berarti bahwa nilai mean lebih kecil dari pada standar deviasi. Ini menunjukkan sebaran variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari tingkat profitabilitas terendah dan tertinggi. Nilai maksimal tingkat profitabilitas (ROA) terletak pada PT. Bank Victoria Syariah Tahun 2011 yaitu sebesar 6,93. Nilai minimal terletak pada PT. Maybank Syariah Indonesia tahun 2015 yaitu sebesar -20,13. nilai diatas rata-rata yaitu sebesar 50 %. Dan nilai dibawah rata-rata yaitu sebesar 50%. Dengan hasil data tersebut menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang tidak konsisten dari tahun ke tahun. Ada bank yang mengalami peningkatan dan ada juga bank yang mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

2. Analisis Deskriptif Variabel Pembiayaan Bagi Hasil

Pembiayaan Bagi Hasil salah satu bentuk kerja sama antara pemberi modal dan penerima modal yang pembagian keuntungan dan kerugian telah disepakati bersama.

Tabel 3 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pembiayaan Bagi Hasil

Pembiayaan Bagi Hasil	Jumlah
Standar Deviasi	3.084.363.074.859,280
Rata-rata	2.165.014.490.620,70
Maksimal	13.138.970.848.000
Minimal	2.728.072.285
Diatas rata-rata	26,7%
Dibawah rata-rata	73,7%

Sumber : Data Olahan (2018)

Data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel pembiayaan bagi hasil mempunyai nilai mean (rata-rata) yaitu sebesar 2.165.014.490.620,70 dan standar deviasi sebesar 3.084.363.074.859,280. Hal ini berarti bahwa nilai mean lebih kecil dari pada standar deviasi. Ini menunjukkan sebaran variabel data yang kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari pembiayaan bagi hasil terendah dan

tertinggi. Nilai maksimal pembiayaan bagi hasil terletak pada PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2012 yaitu sebesar 13.138.970.848.000. Nilai minimal terletak pada PT. Bank Syariah Bukopin tahun 2011 yaitu sebesar 2.728.072.285. Nilai diatas rata-rata yaitu sebesar 26,7%. Nilai dibawah rata-rata yaitu sebesar 73,3%.

Pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap tingkat profitabilitas

Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia yaitu sebesar $0,157 + 0,520 x$. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R Square) diperoleh bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh sebesar 0,469 (46,9 %) (Memiliki tingkat pengaruh yang sedang/cukup) terhadap tingkat profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 53,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti salah satunya tingkat pengembalian pinjaman.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Cecep Yuda Suhendar dan Heraeni Tanuatmodjo (2014) hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, tentang pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dapat disimpulkan dari hasil penelitian dapat diketahui : Bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif terhadap variabel profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

B. Rekomendasi

Beberapa saran dari penulis :

1. Bagi Perbankan saat akan memberikan pembiayaan diharapkan pihak bank melakukan prosedur pembiayaan secara teliti sehingga diketahui tentang kelayakan dari calon debitur.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan periode penelitian yang lebih panjang mengingat pada penelitian ini terdapat keterbatasan pada periode penelitian, sehingga nantinya agar diharapkan akan memperoleh hasil analisis yang lebih baik dan akurat dalam memprediksi tingkat profitabilitas.
3. Bagi calon nasabah dan debitur lebih memahami lagi isi dari perjanjian mudharabah maupun musyarakah sebelum menyetujui perjanjian tersebut. Dengan demikian calon nasabah dan debitur dapat memahami apa yang menjadi hak dan kewajiban dari isi perjanjian mudharabah maupun musyarakah yang akan disepakati.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4 th ed.)*. Yogyakarta: BPFE.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2006. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Asrianty, Nasalova. 2016. *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Capital Adequacy Ratio (Car), Finance To Deposit Ratio (Fdr), Bopo, Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia (Bi) Periode 2011 – 2015*. Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, Kepulauan Riau.
- Chalifah Ela dan Amirus Shodiq. 2015. *Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014*. Jurnal Ekonomi Syariah, Equilibrium, Vol. 3, No.1.
- Cecep Yuda Suhendar Dan Heraeni Tanuatmodjo. 2014. *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Jurnal Antologi Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan, Volume 2, Nomor 2.
- Heri Sudarsono. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Irawati Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Pustaka : Bandung.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. 2008. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005) hal.101
- Muslim, Dr. Muhammad Arfan. SE, M.Si, Ak, CA, dan Julimursyida. Ph. D. 2014. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi pada BPR Syariah di Indonesia)*. Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.

Oktariani, Yesi. 2012. *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (studi kasus pada PT Bank Muamalat Indonesia,Tbk)*.

Rivai, Veithzal, dkk. 2012. *Banking and Finance (Dari Teori ke Praktik Bank dan Keuangan Syariah Sebagai Solusi dan Bukan Alternatif) Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.

Syafri Harahap, Sofyan, 2007. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.